

# **FENOMENA REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA**

## **KELUARGA PESISIR**

**(Studi Di Nagari Lakitan Utara)**

### **SKRIPSI**



Oleh :

**Dinda Dwi Puspa**

**1610821011**

**Pembimbing I: Dr. Zainal Arifin, M.Hum**

**Pembimbing II: Dra. Yunarti, M.Hum**

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2022**

## ABSTRAK

**Dinda Dwi Puspa. BP 1610821011. Jurusan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2021. Judul “Fenomena Remaja Putus Sekolah Pada Keluarga Pesisir (Studi Di Nagari Lakita Utara).”. Pembimbing I Dr., Zainal Arifin, M.Hum dan Pembimbing II Dra., Yunarti, M.Hum.**

Anak putus sekolah identik dengan kesulitan ekonomi atau orang tua tidak mampu menyediakan biaya sekolah bagi anak-anaknya. Terdapat pula orang tua yang menyarankan anaknya untuk berhenti sekolah karena mereka membutuhkan tenaga anaknya untuk membantu pekerjaan orang tua, pola asuh yang menyebabkan anak memiliki dunianya sendiri untuk belajar dan ketertarikan mengenai hal hal yang ia lihat di lingkungannya. Namun hal lain yang menyebabkan anak putus sekolah nyatanya juga terdapat dalam diri anak, seperti anak yang kurang tertib mengikuti pelajaran sekolah, kegiatan bermain dengan teman dilingkungan sekolah maupun luar sekolah yang meningkat pesat. Dari hal tersebut maka permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana nilai anak dalam keluarga dan kehidupan anak setelah mengalami putus sekolah.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan mengenai nilai anak dalam keluarga dan kehidupan anak putus sekolah di *Kampung Padang Marampalam* Nagari Lakitan Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data empiris seperti pengalaman pribadi, observasi, wawancara, visual dan terfokus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai anak dalam keluarga adalah anak adalah anggota keluarga yang tidak termasuk sebagai komodity melainkan anggota yang dinafkahi. Sedangkan penyebab anak putus sekolah adalah keinginan pribadi. Keinginan ini terjadi karena adanya pengasuhan anak yang mengakibatkan anak tidak memiliki motivasi untuk sekolah namun memiliki tingkat kemandirian dalam dirinya.

***Kata Kunci : Anak Putus Sekolah, Orang tua, Pendidikan.***